Fund Fact Sheet

29 Maret 2019

Majoris Sukuk Negara Indonesia

MAJSUNI IJ EQUITY

Tema Investasi

Meningkatkan tingkat pertumbuhan nilai Investasi yang optimal dan stabil melalui penempatan utamanya pada Efek Syariah Berpendapatan Tetap termasuk Sukuk dalam jangka menengah dan panjang serta dengan risiko yang terukur, Berdasarkan Prinsip Syariah di Pasar Modal.

Kinerja Investasi

	1M	2M	3 M	6 M	YTD	1 Yr	3 Yrs	Sejak peluncuran
RD MAJSUNI	1,75%	2,20%	2,91%	5,38%	2,91%	0,24%	-	4,42%
Infovesta Sharia Fixed Income Index	0,97%	1,95%	2,62%	5,28%	2,62%	1,44%	-	1,54%

Sumber : *Laporan Kustody, Bloomberg & Infovesta*
Reksa Dana ditawarkan 08 Nov 2017

Portofolio Investasi

	Alokasi Aset	Komposisi Portofolio
SBSN	80 - 100 %	96,85%
Pasar Uang Syariah	0 - 20 %	3,15%

*Top Holdings***	*Top Sectors*		Statistik	
PBS011	SBSN	96,85%	*Beta*	-
PBS012			*Std. Deviation**	0,13%
PBS019			*Sharpe Ratio*	-
PBS022			*Best Monthly Return*	2,11%
			Worst Monthly Return	-2,20%

Fund Facts

Jenis	Reksa Dana Syariah Pendapatan Tetap
Tanggal efektif	30 Okt 2017
Tanggal emisi	08 Nov 2017
Nilai tukar	Rupiah
NAV / Unit	Rp 1044,19
Dana kelolaan	Rp 378,48 miliar
Minimum investasi awal	Rp 10.000
Min. pembelian selanjutnya	Rp 10.000
Minimum penjualan kembali	Rp 10.000
Biaya pembelian unit	Maks 1%
Biaya penjualan kembali unit	Maks 1%
Biaya pengalihan investasi	Maks 1%
Jasa Manajer Investasi	Maks 1,5% per tahun
Jasa Kustodian	Maks 0,15% per tahun
Bank Kustodian	BNI

Analisa Pasar

- Kinerja Reksa Dana Majoris Sukuk Negara Indonesia selama Maret Februari 2019 mengalami kenaikan sebesar 1,75% lebih tinggi dibandingkan pergerakan benchmark Infovesta Sharia Fixed Income Fund Index yang mengalami kenaikan sebesar 0,97%. Alokasi portfolio dialokasikan 96,85% pada SBSN dan 3,15% ditempatkan pada pasar uang syariah.
- Sepanjang bulan Maret 2019 pasar obligasi menghasilkan kinerja positif dimana harga Surat Utang Negara (SUN) yang ditujukan oleh Bloomberg Indonesia Local Sovereign Index (BINDO) mengalami kenaikan +1,30% selama 1 bulan terakhir (28 Februari 2019 – 29 Maret 2019), adapun nilai tukar Rupiah juga relatif stabil selama sebulan terakhir terhadap US Dollar di posisi Rp 14.050 – 14,100/USD. Kenaikan harga obligasi dipengaruhi oleh rencana The Fed yang merevisi target kenaikan Fed Fund Rate (FFR) di tahun 2019 dari sebelumnya akan menaikkan dua - tiga kali FFR menjadi satu kali atau tidak sama sekali bergantung pada kondisi makroekonomi Amerika seperti tingkat inflasi dan rilis data Non-Farm Payroll. Positifnya pasar obligasi di tahun 2019 juga sejalan dengan akumulasi pembelian yang dilakukan oleh investor asing berdasarkan data Direktorat Jendral Pengelolaan dan Pembiayaan Risiko (DJPPR) Kementrian Keuangan per tanggal 01 April 2019, secara year to date total pembelian bersih yang dilakukan sebesar Rp 70,00 triliun dari posisi Rp 893.20 triliun di akhir Desember 2018 menjadi Rp 963,20 triliun.
- Sepanjang bulan Maret 2019 Pemerintah mengadakan empat kali Lelang yang terdiri dari SUN dan SBSN. Lelang SBSN berlangsung dua kali dalam sebulan yaitu tanggal 5 Maret 2019 dimana total bid yang masuk Rp 23,17 triliun (yang dimenangkan Rp 8.90 triliun) dan 19 Maret 2019 dengan total bid yang masuk mengalami peningkatan yang cukup signifikan dan merupakan salah satu yang tertinggi sepanjang sejarah menjadi Rp 29,69 triliun (yang dimenangkan Rp 8.98 triliun). Seri benchmark SBSN tahun 2019 yaitu SPNS 12 bulan, PBS 14 (tenor 2 tahun), PBS 19 (tenor 5 tahun), PBS 12 (tenor 12 tahun) dan PBS 22 (tenor 15 tahun).
- Strategi investasi Reksa Dana Sukuk Negara berfokus meningkatkan durasi portfolio dengan menambah porsi kepemilikan pada SBSN seri benchmark (tenor 12 dan 15 tahun) namun tetap menjaga kepemilikan pada SBSN seri menengah dengan kupon yang tinggi untuk menjaga volatilitas market dan memaksimalkan return portfolio.

Faktor-Faktor Risiko Utama:

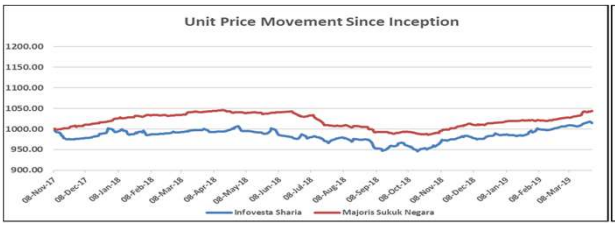
- Risiko perubahan ekonomi dan politik
- Risiko likuiditas
- Risiko wanprestasi
- Risiko berkurangnya nilai unit penyertaan
- Risiko perubahan regulasi
- Risiko pembubaran dan likuidasi

Profil Risiko

Rendah — Tinggi



MAJSUNI





PT Majoris Asset Management
District 8, Treasury Tower 10th floor, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman No. 52-53 Jakarta,12190 Indonesia
T (+62 21) 5020 0599 F (+62 21) 5020 0601
Investorrelations@majoris-asset.com

DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RESIKO. CALON PEMODAL WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK BERINVESTASI MELALUI REKSA DANA. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DEPAN.
PT Majoris Asset Management ("Majoris") telah memperoleh izin usaha sebagai Manajer Investasi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan dalam melakukan kegiatannya diawasi oleh OJK. Dokumen ini dibuat oleh Majoris hanya sebagai informasi singkat produk dan disesuaikan dengan ketentuan Peraturan yang berlaku. Segala perhatian telah diberikan secara seksama untuk menyakinkan bahwa informasi yang disajikan dalam dokumen ini tidak menyesatkan. Namun demikian, Calon Pemodal tidak disarankan untuk hanya mengandalkan keterangan dalam dokumen ini. Kerugian yang mungkin timbul karenanya tidak akan ditanggung.